

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN KEPADATAN PENGHUNI DENGAN
KEJADIAN CAMPAK PADA ANAK BALITA DI DESA SIRUKEM KECAMATAN
KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA

TRI PRAPTO KURNIAWAN -- E2A302189
(2004 - Skripsi)

Terjadinya wabah penyakit campak, meningkatkan angka kesakitan anak balita di Desa Sirukem kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara, bahkan di tahun 2002 menduduki peringkat ke-6 dari 10 besar penyakit. Penyakit campak/measles/gabag/morbili adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus campak/measles termasuk dalam anggota *paramyxoviridae*. Penyakit campak banyak menyerang anak-anak sampai umur 15 tahun yang dapat menyebabkan kematian bahkan kadang menyerang ibu hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan meliputi pencahayaan, ventilasi, kelembaban, suhu dan kepadatan penghuni dengan kejadian campak pada anak balita di desa Sirukem Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectional* dengan besar sampel 51 anak balita dari 137 populasi anak, proporsi 30%, $Z=95\%$ dan $d=10\%$. Untuk mengetahui hubungan variabel-variabel tersebut dilakukan uji statistik *Chi Square* dengan CI 95% ($\text{Alpha}=5\%$) yang diolah dengan program SPSS menghasilkan sebagai berikut, bahwa pencahayaan nilai $p=0,015$ ($p<0,05$) berarti ada hubungan dengan nilai $x = 5,878$, $RP=1,54$, CI 95% (1,081-2,082, ventilasi dengan nilai $p=0,560$ ($p>0,05$) berarti tidak ada hubungan dengan nilai $x=0,339$, $RP=1,24$ dan CI 95% (0,186-2,492), kelembaban tidak ada hubungan dengan nilai $p=0,406$ ($p>0,05$), $x=0,690$, $RP= 0,74$ dan CI 95% (0,720-659,74), suhu ada hubungan dengan nilai $p=0,012$ ($p<0,05$), $x=6,297$, $RP=2,4$ dan CI 95% (1,237-5,635) serta kepadatan penghuni tidak ada hubungan dengan nilai $p=0,055$ ($p>0,05$), $x=3,186$, $RP=1,28$ dan CI 95% (1,012-3,130). Oleh karena itu bagi masyarakat untuk ikut peduli terhadap penyebaran penyakit campak dengan membangun perumahan sehat dan saniter yang dibantu dan dibimbing oleh petugas kesehatan dan instansi terkait.

Kata Kunci: Campak, faktor lingkungan, kepadatan penghuni, anak balita

*THE CORRELATION OF ENVIRONMENTAL FACTOR AND OVER CROWDING
WITH THE INCIDENCE OF MEASLES AT CHILD UNDER 5 YEARS IN
COUNTRYSIDE SIRUKEM DISTRICT OF KALIBENING SUB-PROVINCE
BANJARNEGARA*

The happening of measles epidemic, improving number painfulness of children incountryside Sirukem District of Kalibening Sub-Province of Banjarnegara, even ini year 2002 occupying of 6th from the big tenth of disease.

Disease campak/measles/gabag/morbili is a dangeraos disease may caused by measles virus (class of paramyxoviridae). Measles attacking the children of 0-15 years old and pregnant women, it may cause death to the people. This reasearch is carry on to determine the correlation of environmental factor such as illumination, ventilation, dampness, temperature and over crowding with the occurence of measles at children under 5 years old ini Sirukem-Kalibening Banjarnegara district, by using cross sectional approach. Sampel 51 children of total population 137 children ($p=30$, $Z=95\%$ and $d=10\%$).

To determine the variables relation was used Chi Square with CI 95% ($\alpha=5\%$) processed with program SPSS. The result showed taht illumination ($RP=1,54$, $CI\ 95\%=1,081-2,082$) and temperature ($RP=2,4$, $CI\ 95\%=1,237-5,635$) related with incidence of measles, ventilation ($RP=1,24$, $CI\ 95\%=0,186-2,492$), dampness ($RP=0,74$, $CI\ 95\%=0,720-659,74$) and over crowding ($RP=1,28$, $CI\ 95\%=1,012-3,130$) have not related with the incidence of measles. Therefor, society may follow how to care to spreading of measles with build housing fo healthy and sanitory with guided from developer of helth and relation office.

Keyword : Measles, environmental factor, over crowding, child under 5